

Psikologi Sosial



Tim Penulis :

Ni Desak Made Santi Diwyarthi - Dianingtyas Putri & Dyah Ajeng
Hetty Ismainar - Imanuddin Hasbi - I Putu Ayub Darmawan - Irwanto
Asriandi - Is Nurhayati - Chandra Fitra Arifianto - Al Halik
Novita Maulidya Jalal - A Saeful Bahri

Psikologi Sosial

Tim Penulis :

Ni Desak Made Santi Diwyartha - Dianingtyas Putri & Dyah Ajeng
Hetty Ismainar - Imanuddin Hasbi - I Putu Ayub Darmawan - Irwanto
Asriandi Zuhry - Is Nurhayati - Chandra Fitra Arifianto - Al Halik
Novita Maulidya Jalal - A Saepul Bahri



PSIKOLOGI SOSIAL

Tim Penulis:

**Ni Desak Made Santi Diwyarthi, Dianingtyas Putri & Dyah Ajeng Listriani
Hetty Ismainar, Imanuddin Hasbi, I Putu Ayub Darmawan, Irwanto
Asriandi, Is Nurhayati, Chandra Fitra Arifianto, Al Halik
Novita Maulidya Jalal, A Saeful Bahri**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Atep Jejen

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-00-9

Cetakan Pertama:

Juli, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Psikologi Sosial” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Psikologi Sosial.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juli, 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR SEJARAH PSIKOLOGI SOSIAL .	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengantar.....	1
C. Peranan dan manfaat Psikologi bagi masyarakat.....	3
D. Tinjauan dan pandangan ahli mengenai psikologi sosial.....	3
E. Studi kasus psikologi sosial dalam berbagai situasi yang berkembang	4
F. Psikologi sosial dan era tatanan kehidupan baru	5
G. Rangkuman materi	8
BAB 2 LABELISASI TERHADAP PENYINTAS KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL DITINJAU DARI PSIKOLOGI SOSIAL	11
A. Pendahuluan.....	11
B. Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Dengan Konsep Diri Ditinjau Komunikasi	14
C. Tindakan Pelaku Dari Perspektif Psikologi.....	17
D. Rangkuman Materi	20
BAB 3 PERILAKU INDIVIDU DALAM MASYARAKAT	27
A. Pendahuluan	27
B. Pembahasan	28
C. Rangkuman Materi	38
BAB 4 PERILAKU INDIVIDU DALAM KELOMPOK.....	41
A. Pendahuluan.....	41
B. Pengertian perilaku individu dalam kelompok.....	44
C. Rangkuman materi	53
BAB 5 PERSEPSI SOSIAL	55
A. Pendahuluan.....	55
B. Pengertian	56
C. Proses terbentuknya persepsi	57
D. Faktor pembentuk persepsi.....	59
E. Proses persepsi sosial	65

F. Kesimpulan	65
G. Rangkuman materi	66
BAB 6 SIKAP SOSIAL DAN PERUBAHANNYA	73
A. Pendahuluan	73
B. Konsep dasar sikap sosial.....	79
C. Perubahan sosial.....	83
D. Bentuk-bentuk sikap perubahan sosial.....	85
E. Dampak sikap perubahan sosial	88
F. Faktor-faktor pembentuk perilaku sosial	92
G. Perubahan sosial sebagai dampak dari komunikasi dan interaksi	96
H. Perilaku sosial	98
I. Rangkuman materi.....	101
BAB 7 PRASANGKA SOSIAL.....	107
A. Pendahuluan	107
B. Pengertian prasangka sosial	108
C. Teori-teori dalam prasangka sosial.....	111
D. Komponen-komponen dalam prasangka sosial.....	114
E. Bentuk-bentuk prasangka sosial	117
F. Ciri-ciri prasangka sosial	119
G. Faktor-faktor yang mempengaruhi prasangka sosial	120
H. Cara mengurangi prasangka sosial	122
I. Rangkuman materi.....	123
BAB 8 KETERTARIKAN INTERPERSONAL	127
A. Pendahuluan	127
B. Definisi Ketertarikan Interpersonal	129
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal .	130
D. Rangkuman Materi	133
BAB 9 KEBUTUHAN AFILIASI DAN PERSAHABATAN	137
A. Pendahuluan	137
B. Kebutuhan Afiliasi	138
C. Persahabatan	145
D. Rangkuman materi.....	148

BAB 10 PERILAKU AGRESIF	155
A. Pendahuluan	155
B. Pengertian perilaku agresif	157
C. Bentuk-bentuk perilaku agresif	160
D. Pendekatan dalam memahami perilaku agresif	162
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresif	167
F. Rangkuman materi.....	169
BAB 11 ALTRUISME.....	175
A. Pendahuluan	175
B. Definisi Altruisme.....	176
C. Karakteristik Altruisme	178
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Altruistik	180
E. Mempertimbangkan Batas-batas Altruisme.....	182
F. Teori-teori Perilaku Altruisme	184
G. Rangkuman Materi	187
BAB 12 KELOMPOK SOSIAL.....	193
A. Pendahuluan	193
B. Pengertian Kelompok Sosial	194
C. Faktor Terbentuknya Kelompok Sosial	195
D. Jenis-jenis Kelompok Sosial	196
E. Ciri dan syarat terbentuknya kelompok sosial.....	196
F. Tipe kelompok sosial.....	198
G. Pola Hubungan antar kelompok	199
H. Macam-macam kelompok sosial	199
I. Modal sosial	204
J. Rangkuman materi.....	207
GLOSARIUM	210
PROFIL PENULIS	217



PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR SEJARAH PSIKOLOGI SOSIAL

**Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyartha, M.Si.,
Taki Taki Ning Sewaka Guna Widya**

A. PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai pengertian dan konsep dasar psikologi sosial, pandangan para ahli mengenai psikologi sosial dan perkembangannya di masa pandemi. Bab ini membuka wawasan pengetahuan kita bahwa lingkungan sosial mempengaruhi perilaku seseorang, demikian pula sebaliknya, perilaku seseorang bisa mempengaruhi lingkungan dalam berbagai situasi dan kondisi. Manusia mampu berkembang secara efektif jika bisa memanfaatkan berbagai aspek yang ada dengan baik, misalnya dalam menghadapi situasi pandemi yang membuat kita berada dalam era tatanan kehidupan baru.

B. PENGANTAR

Istilah psikologi bukan merupakan hal yang baru lagi di tengah masyarakat. Berbagai ruang pertemuan, diskusi dan konsultasi sering mengupas topik psikologi. Hal ini membuat psikologi merupakan suatu kebutuhan dalam mengantar pemahaman masyarakat terkait berbagai

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratama, Wayan. (2020). Manajemen Pariwisata. Denpasar.
- David, F.R. (2004). Manajemen Strategis: Konsep. Edisi ketujuh. Jakarta: PT. Prenhallindo,
- Madiun, I Nyoman. (2008). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata Nusa Dua (Perspektif Kajian Budaya) Denpasar: UNUD. Denpasar: Disertasi Program Pascasarjana Unud.
- Pitana, I G.dan Gayatri, P G. (2005). Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pitelis. Christos. (1993). The Sustainable Competitive Advantage and Catching-up of Nation. Management International Review.
- Porter. Michael. (1993). Keunggulan Bersaing. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Sarwono, W. Sarwono. 2012. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia.
- Umar, Husein Umar. (2001). Strategic Management in Action. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Walgito, Bimo. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta. Andi.
- Widodo, Imam Djati Widodo. 2020. Pentingnya Psikolog dalam Kesehatan Mental Masyarakat
- Yoeti, Oka A. 2006. Pariwisata Budaya Masalah Dan Solusinya. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210205/12/1352941/ribuan-hotel-dan-restoran-tutup-permanen-akibat-pandemi-covid-19>
- Imam Djati Widodo (26 Oktober 2020 <https://www.uui.ac.id/pentingnya-psikolog-dalam-kesehatan-mental-masyarakat/> Pentingnya Psikolog dalam Kesehatan Mental Masyarakat. Diunduh 2 Juni 2021.

BAB
2

LABELISASI TERHADAP PENYINTAS KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL DITINJAU DARI PSIKOLOGI SOSIAL

Dianingtyas Murtanti Putri, S.Sos., M.Si¹
Dyah Ajeng Listriani, S.I.Kom²
Universitas Bakrie

A. PENDAHULUAN

Definisi antara kekerasan seksual dengan pelecehan seksual memiliki pemaknaan yang berbeda. Pelecehan seksual atau yang biasa dikenal sebagai *sexual harassment* adalah salah satu bentuk kekerasan seksual yang menjadi masalah global saat ini. Rusyidi, Bintari & Wibowo menyebutkan dalam artikel jurnal dengan judul “Pengalaman dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi” yakni pelecehan seksual merujuk pada berbagai perilaku berupa komentar-komentar yang tidak pantas, panggilan “sayang”, hingga pendekatan-pendekatan fisik berorientasi seksual di tempat kerja, dan sebagainya (Rusyidi et al., 2019, p. 76). Sedangkan, kekerasan seksual adalah suatu tindakan kekerasan yang mengenai fisik hingga bisa menyebabkan kematian. Menurut data *World Health Organization* (WHO) memperkirakan korban kekerasan seksual terjadi pada perempuan usia 15-44 tahun, jika

DAFTAR PUSTAKA

- 15 *Bentuk Kekerasan Seksual: Sebuah Pengenalan*. (n.d.). <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan>
- Andayani, B., & K. (2004). *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting* (Cetakan Pe). Surabaya : Citra Media.
- Anindya, A., Indah, Y., Dewi, S., & Oentari, Z. D. (2020). Dampak Psikologis dan Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 137–140. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/394>
- Asteka, P. (2018). Kajian Psikologi Sigmund Freud Dalam Novel Setetes Embun Cinta Niyala Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook: The Cognitive Domain*. David McKay, New York.
- Bronfenbrenner, U. (2005). *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development*.
- Gamayanti, W. (2016). Usaha Bunuh Diri Berdasarkan Teori Ekologi Bronfenbrenner. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 204–230. <https://doi.org/10.15575/psy.v1i2.478>
- Garbarino, J., & Robert, A. (1992). *Children and Families in the Social Environment*.
- Madrim, S. (2020). *Lingkungan Pendidikan Belum Bebas dari Kekerasan Seksual*.
- McLeod, S. (2018). Maslow ' s Hierarchy of Needs Maslow ' s Hierarchy of Needs. *Business*, 3–5.
- Minderop, A. (2010). *Psikologi Sastra*.
- Netriwati, N. (2018). Penerapan Taksonomi Bloom Revisi untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(3), 347–352. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i3.3238>
- Purnama, G., Yani, D. I., & Sutini, T. (2016). Gambaran stigma masyarakat terhadap klien. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2(1), 29–37. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPKI/article/view/2850>

- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2019). Situasi Kesehatan Jiwa DI Indonesia. In *InfoDATIN* (p. 12).
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Simbiosis Rakatama Media.
- Rofidah, Z., Baroya, N., & Wati, D. M. (2017). *Hubungan antara Kekerasan Seksual dengan Fungsi Seksual Perempuan Di Kabupaten Jember (Association Between Sexual Violence with Female Sexual Function in Jember Regency)*. 5(2), 193–198.
- Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman Dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Experience and Knowledge on Sexual Harassment: a Preliminary Study Among Indonesian University Students). *Share : Social Work Journal*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.21685>
- Setiawan, I. P. A., & Purwanto, I. W. N. (2019). Kekerasan Seksual terhadap Anak dalam Lingkup Keluarga (INCEST) (Studi di Polda Bali). *Kertha Wicara : Journal Ilmu Hukum*, 8(4), 1–16. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthawicara/article/view/51009>
- West, R., & Turner, L. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (4th Ed). New York: McGraw-Hill.
- WHO. (2012). *World Health Statistics 2012*.
- Wood, J. T. (2014). *Communication Mosaics: An Introduction to the Field of Communication* (USA).



BAB
3

PERILAKU INDIVIDU DALAM MASYARAKAT

Dr. Hetty Ismainar, SKM. MPH
STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau

A. PENDAHULUAN

Individu bukan berarti manusia sebagai suatu keseluruhan yang tak dapat dibagi, melainkan sebagai kesatuan yang terbatas yaitu sebagai manusia perseorangan. Manusia disebut sebagai makhluk individu karena manusia tercipta dengan kepribadian, keunikan serta kekurangan dan kelebihan masing-masing antara satu individu dengan individu lainnya. Manusia memiliki pola pikir, kehendak, dan kemauan masing-masing yang seringkali bertentangan dengan orang lain (Suranto, 2010)

Perilaku seseorang ditentukan oleh berbagai kebutuhannya dalam memenuhi tujuan. Perilaku terjadi karena adanya dorongan-dorongan dari dalam diri seseorang yang disebut dengan motivasi (Moefad, 2007). Tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh dua motivasi, yakni motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif mendorong seseorang mendekati keadaan atau situasi yang diinginkan. Motivasi positif berupa keinginan dan kebutuhan. Sedangkan motivasi negatif mendorong seseorang menjauhi situasi atau keadaan yang tidak diinginkan atau kondisi yang dicemaskan. Motivasi negatif berupa keengganan dan rasa takut.

7. Dalam proses pembentukan perilaku, maka ada proses belajar pada individu, jelaskan dengan contoh proses belajar dalam perilaku individu tersebut!
8. Apa yang saudara ketahui tentang imitasi dalam individu dalam bermasyarakat?
9. Jelaskan dengan contoh, perilaku kepatuhan individu terhadap hukum yang sering kita jumpai dalam bermasyarakat!
10. Bagaimanakah ciri-ciri inidividu yang memiliki komitmen yang tinggi dalam bermasyarakat?

DAFTAR PUSTAKA

- B.J. Bouman, 1980. Ilmu Masyarakat Umum, Jakarta: Pustaka Sarjana
- Bandura, A,1986. Social foundations of thought and action. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Burhan Bungin, 2003. Pornomedia; Konstruksi Sosial Teknologi Telematika & Perayaan Seks di Media Massa, Bogor: Kencana
- Desmita. (2007). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elizabeth B. *Hurlock*, 2003, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang. Rentang Kehidupan, Erlangga, Jakarta
- Howard S. Friedman dan Miriam W. Schustack, Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern, Jakarta: Erlangga, 2008
- Moefad, A.M, 2007. Perilaku Individu Dalam Masyarakat (Kajian Komunikasi Sosial), Jombang: El-DeHa Press
- Panjaitan, H 2014, Pentingnya Menghargai Orang Lain, Jurnal Humaniora Vol.5 No.1. hal: 88-96
- Robert A Baron dan Donn Byrne, Psikologi sosial. Alih Bahasa: Ratna Djuwita,(Jakarta: Erlangga, 2003), Jilid ,1h. 274-275
- Sarlito W. Sarwono, 2009. Psikologi Sosial, Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2000. Masalah-Masalah Kemasyarakatan di Indonesia, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Schiffman dan Kanuk. 2008. Perilaku konsumen. Edisi 7. Jakarta: Indeks

Sugihartono, Fathiyah, K.N., Setiawati, F.A., Harahap, F., dan Nurhayati, S.R.
2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press

Supardi, Anwar, 2004. Dasar-dasar Perilaku Organisasi, Yogyakarta: UII
Press

Suranto AW, 2010. Komunikasi Sosial Budaya, Yogyakarta: Graha Ilmu

Syah, Muhibbin. 2014. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.



PERILAKU INDIVIDU DALAM KELOMPOK

Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M.
Universitas Telkom

A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai individu tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan kehadiran orang lain. Psikologi merupakan ilmu tingkah laku yang bisa dipelajari tidak hanya dari satu aspek. Perilaku yang muncul melalui pengaruh sistem syaraf dan faal manusia (biologis), psikologis, dan lingkungan sosial. Tingkah laku yang ditampilkan merupakan hasil dinamika yang terjadi dalam diri manusia meliputi aspek biologis, psikologis, dan sosial. Tindak tanduk manusia inilah yang dipelajari para ilmuwan psikologi. Ilmu psikologi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia yang mulai berkembang pada tahun 1800-an, dalam perkembangannya telah menjadi ilmu pengetahuan yang berkembang luas dan berkembang ilmu-ilmu khusus seperti Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Klinis, Psikologi Pendidikan, Psikologi Anak, Psikologi Eksperimen, dan Psikologi Sosial.

Psikologi Sosial telah berkembang sekitar permulaan abad ke-20. Sebagai disiplin ilmu yang relatif baru, Psikologi Sosial banyak menggunakan teori-teori yang sudah tersedia dalam ilmu-ilmu sosial lainnya seperti Antropologi dan Sosiologi. Pengkajian ruang lingkup Psikologi Sosial akan

TUGAS DAN EVALUASI

Terdiri dari 5 (Lima) buah pertanyaan yang bersifat tekstual ataupun konstektual analisis berikut:

1. Jelaskan definisi individu dan esensinya, berikan contoh!
2. Bagaimana hubungan perilaku individu dalam kelompok dan berikan penjelasan serta contohnya?
3. Apakah dan bagaimana perbedaan karakteristik individu, kelompok, dan organisasi?
4. Jelaskan hubungan perilaku individu dalam organisasi! Berikut contohnya!
5. Bagaimana hubungan perilaku individu dalam kelompok berpengaruh terhadap psikologi social dan berikan ilustrasi contohnya!

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew Michener, John D. DeLamater, Shalom H. Schwartz. (1986). Social Psychology. Portland: Harcourt Brace Jovanovich
- Aronson, E., Wilson T. D., & Akert, R.M. (2010). Social Psychology (Edisi Ketujuh). New York: Prentice Hall.
- Baron, Robert, A., & Byrne. D. (2012). Psikologi Sosial jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Bimo, Walgito (2007). Psikologi Kelompok, Andi Offset, Yogyakarta.
- Myers, David G. (2012). Psikologi Sosial Jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, David O., Freedman, Jonathan L., & Peplau, L. A. (1994). Psikologi Sosial jilid 2. Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Shaw M.E. dan Costanzo P.R. (1982). Theories of Social Psychology. Tokyo: McGraw Hill.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Taylor, S. E., Peplau, L.A. & Sears, D.O. (2009). Psikologi Sosial (edisi terjemah- an). Jakarta: Kencana.
- Usman, Husaini. 2011. Manajemen: Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.151-152.

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '5' is centered below it.

BAB
5

PERSEPSI SOSIAL

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd
Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

A. PENDAHULUAN

Kajian psikologi dilakukan dalam berbagai bidang, seperti kajian terhadap perkembangan hidup manusia, kepribadian manusia, psikologi belajar, sosial, komunikasi, dan beberapa terapan lainnya. Kajian psikologi terus berkembang dan dimanfaatkan dalam kehidupan manusia secara pribadi maupun masyarakat. Sadli (1976) menjelaskan bahwa psikologi sosial merupakan sub-disiplin dari ilmu psikologi. Kajian dari psikologi sosial memperhatikan tentang tingkah laku individu sebagai respon terhadap pengaruh sosial. Sementara menurut Hermawan, Subqi, dan Ahmadiansah (2020), psikologi sosial merupakan ilmu yang mengkaji tentang perkembangan dan perilaku manusia sebagai makhluk sosial dalam konteks sosial. Perbedaan dari sosiologi dan psikologi sosial adalah fokus perhatiannya, tetapi memiliki kesamaan yaitu memperhatikan perilaku manusia.

Persepsi sosial merupakan bagian pembahasan dalam psikologi sosial. Kajian psikologi sosial tidak dapat lepas dari pembahasan tentang persepsi sosial. Dalam kehidupan sosial, manusia selalu hidup dengan persepsinya. Pertanyaannya adalah bagaimana persepsi manusia terbentuk? Kemudian bagaimana persepsi memiliki kaitan dengan perilaku sosial seseorang? Oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2014). *Persepsi Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Atkinson, R. L., Smith, E. E., Atkinson, R. C., Bem, D. J., & Nolen-Hoeksema, S. (2010). *Pengantar Psikologi, Jilid 1*. Jakarta: Interaksa.
- Baron, R. ., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Jilid 1* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Fattah, H. (2010). *Psikologi Sosial: Sebuah Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harapan, P., Sabrian, F., & Utomo, W. (2014). Studi Fenomenologi Persepsi Lansia dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Kematian. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), 1–9. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/183990/studi-fenomenologi-persepsi-lansia-dalam-mempersiapkan-diri-menghadapi-kematian>
- Hermawan, A., Subqi, I., & Ahmadiansah, R. (2020). *Psikologi Sosial*. Bantul: Trussmedia Grafika.
- Hilgard, E. R. (1962). *Introduction to Psychology*. New York: Harcourt Brace & World.
- Istikomatulaeli. (2018). *Proses Persepsi Sosial Di Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Jakarta: Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta website: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39530>
- Johana, D. E., Hanurawan, F., & Suhanti, I. Y. (2017). Persepsi Sosial Pria Transgender Terhadap Pekerja Seks Komersial. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 16–21. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/950>
- Kartono, K. (1995). *Psikologi Anak : Psikologi Perkembangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang

- Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Liem, S., Panggabean, H., & Farady, R. M. (2019). Persepsi Sosial Tentang Stunting Di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 37–47. <https://doi.org/10.22435/jek.18.1.167.37-47>
- Marliyah, L., Dewi, F. I. R., & Suyasa, P. T. Y. S. (2004). Persepsi Terhadap Dukungan Orang Tua Dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Provitae*, 1(1), 59–82.
- Meier, P. D., Minirth, F. B., Wichern, F. B., & Ratcliff, D. E. (2004). *Pengantar Psikologi dan Konseling Kristen, Jilid 1*. Yogyakarta: PBMR Andi.
- Monalisa, M. (2017). Kontribusi Persepsi Sosial Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 184. <https://doi.org/10.22373/je.v3i2.3094>
- Monalisa, M., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2016). Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Persepsi Sosial Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.29210/02017103>
- Pradani, A. T., & Suhanti, I. Y. (2020). Persepsi Sosial Laki-Laki Terhadap Perilaku Male Grooming. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(2), 43. <https://doi.org/10.31293/mv.v3i2.4909>
- Sadli, S. (1976). *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang* (Universitas Indonesia). Universitas Indonesia, Jakarta. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id>
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan Kepribadian. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52–66. Retrieved from <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Siregar, N. S. S. (2013). Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 1(1), 11–27. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v1i1.548>
- Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Utami, D. S. (2016). Persepsi Sosial Mahasiswa Papua terhadap Suku Jawa di Kota Malang (Universitas Negeri Malang; Vol. 0). Universitas Negeri Malang, Malang. Retrieved from <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Fak-Psikologi/article/view/53820>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wirmadani, M., & Vidya Putra, E. (2019). Persepsi Sosial Mahasiswi Berhijab Terhadap Body Image dalam Perspektif Tindakan Sosial. *Culture & Society: Journal Of Anthropological Research*, 1(1), 90–95. <https://doi.org/10.24036/culture/vol1-iss1/13>



BAB
6

SIKAP SOSIAL DAN PERUBAHANNYA

Dr. Irwanto., S.Pd.T., M.Pd, MT, MM, MA.
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

A. PENDAHULUAN

Perubahan sosial adalah perubahan dalam hubungan interaksi antar individu, organisasi atau komunitas yang bertalian dengan struktur sosial atau pola nilai dan norma. Dengan demikian perubahan yang dimaksud adalah perubahan sosial-budaya, karena memang manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari kebudayaan. Ada banyak yang mendefinisikan perubahan dalam arti yang luas. Wilbert More misalnya mengartikan perubahan sosial sebagai suatu perubahan penting yang terjadi dalam keseluruhan struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk di dalamnya perubahan norma, nilai, dan fenomena kultural. Pendidikan dan perubahan sosial, keduanya saling bertautan satu dengan yang lain. Keduanya saling mempengaruhi, sehingga berdampak luas di masyarakat. Perubahan sosial budaya adalah sebuah gejala berubahnya struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial budaya merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Secara sosiologi pendidikan adalah sebuah warisan budaya dari generasi

DAFTAR PUSTAKA

- A. Baron, R., & Byrne, D. (2003). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- A. Baron, R., & Byrne, D. (2004). Psikologi Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Abdul Hamid. (2016). Teori Negara Hukum Modern. Jakarta: Pustaka Setia.
- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Mansur Suryanegara. (2016). Api Sejarah 2. Salamadani: Bandung.
- Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baharuddin. (2020). Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial dan Budaya. Artikel Lepas.
- Beaty, J.J. (2013). Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Bimo Walgito. (2004). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- Chaplin, J. P. (2006). *Dictionary of Psychology. (Kamus Lengkap Psikologi)*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo.
- Chester. L. Hunt & Hurton. P. B. (1996). Sosiologi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah. (2009). Psikologi sosial. Malang: UMM Press.
- Fajar Luqman Tri A. (2016). Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 Tahun). Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 3, Nomor 1, April 2016, hal 1-75.
- Gerungan, W., A. (1967). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gerungan, W., A. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hasanah, Dkk. (2017). Pengintegrasian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama di Kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Hurlock, Elizabeth B. (1992). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1992). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth B. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Keenam Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim Rusli. (2001). Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Prilaku, Media, Dan Aplikasinya. Semarang: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartini, Kartono, & Dali Gulo. (2000). Kamus Psikologi. Bandung: Pionir Jaya.
- Koentjaraningrat. (2002). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Lorentius Goa. (2020). Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Ketua Prodi dan Dosen Prodi Pelayanan Pastoral.
- Max Weber. (2001). *Teori-teori sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mayor Polak, J. B. A. F. (1979). Sosiologi Suatu Buku Pengantar Ringkas. Jakarta: PT. Iktiar Baru.
- Mohamad Aso Samsudin & Ukhtul Iffah. (2020). Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual Siswa di Sekolah. *edupedia Vol. 4, No. 2, Januari (2020)*. Halaman 59-69.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Papalia., D., E. & Sally., W., O. (2008). *A Child's World Infancy Through Adolescence*. United States of America: McGRAW-HILL.
- Ritzer, George. (2014). Teori Sosiologi Modern. Jakarta: kencana edisi ke 7.
- Sahlan, Asmaun and Teguh Prastyo, Angga (2012) *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta. ISBN 978-602-18785-1-4 Editors: Tyas Sari, Rina.
- Salman Yoga S. (2018). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan Vol. 24 No. 1 Januari – Juni 2018, 29 – 46*.
- Santrock, J., W. (2007). *Children ninth Edition*. America: Mc Graw Hill.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (1996). Persiapan Menuju Pernikahan Yang Lestari. Jakarta: Pustaka Antara.
- Siti Nisrima, Muhammad Yunus, Erna Hayati. (2016). Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1: 192-204 Agustus 2016*.

- Soekanto, Soerjono. (1985). *Seri Pengenalan Sosiologi 4, Talcott Parsons, Fungsionalisme Imperatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Seri Pengenalan Sosiologi 4, Talcott Parsons, Fungsionalisme Imperatif*, Jakarta: Rajawali Press.
- T.O. Ihromi. (1999). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wazdy Salim, Suyitman. (2014). *Memahami Kurikulum 2013 Panduan Praktis Untuk guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: IAINU & Teras).
- Zuchdi, Darmiyati, dkk. (1995). *Pengembangan Ranah Afektif dalam Program TVST: Mata Kuliah Pendidikan Kewiraan*. Laporan Hasil Penelitian. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.



PRASANGKA SOSIAL

Asriandi, M.Pd.I.

IAI Hamzanwadi NW Pancor Lombok Timur

A. PENDAHULUAN

Prasangka merupakan penilaian yang cenderung negatif terhadap individu atau kelompok yang berbeda, sehingga di dalam berinteraksi antara individu suatu kelompok atau masyarakat tertentu terkadang dapat ditemukan orang-orang yang menunjukkan suatu prasangka terhadap individu atau sekelompok orang lainnya. prasangka juga dapat dikaitkan dengan persepsi orang tentang seseorang atau kelompok, dan sikap serta perilakunya terhadap orang lain. Mulyana (2002, 197) menjelaskan bahwa persepsi itu terikat oleh budaya (*culture-bound*). Bagaimana kita memaknai suatu pesan, obyek, atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut.

Sementara prasangka sosial adalah suatu sikap negatif yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok lain (Ahmadi, 2007, p, 194). Salah satu faktor yang sering mempengaruhi terjadinya prasangka sosial adalah karena adanya sebuah kompetisi dalam mendapatkan suatu kekuasaan atau sumber daya tertentu (Femita, 2007). Pada masyarakat Indonesia yang penuh dengan keanekaragaman, prasangka sosial akan sangat potensial untuk meluas menjadi masalah serius bagi keutuhan negara ini. Efek dari prasangka adalah menjadikan orang lain sebagai sasaran prasangka:

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Allport, G.W. 1954. *The Nature of Prejudice*. Reading, MA: Addison Wesley.
- Augoustinos, Martha, dan Katherin J. Reynold. 2001. *Understanding Prejudice, Racism, and Social conflict*. London: Sage Publication Inc.
- Barker, Chris. 2004. *Culture studies: Teori dan Praktik (edisi Terjemahan)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Baron, R. A. & Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial (Edisi ke 10)*. Jakarta: Erlangga.
- Bennet, T. 1998. *Culture: A Reformer's Science*. St. Leonard, NSW: Allen & Unwin.
- Brown, R. 2005. *Prejudices: menanggapi Prasangka dari Perspektif Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan, W.A. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Liliweri, Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LkiS.
- Liliweri, Alo. 2005. *Prasangka & Konflik Komunikasi lintas Budaya Masyarakat multicultural*. Yogyakarta: LkiS.
- Manstead, Antoni S.R., Hewstone, Miles. 1996. *The Blackweel Encyclopedia of Social Psychology*. Oxford: Blackweel Publising.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Matsumoto, David. 2003. *Handbook of culture and Pshichology (edisi 7)*, Oxford: Oxford University Press.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Nuansa-nuansa Komunikasi: meneropong Politik dan Budaya komunikasi Masyarakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Komunikasi lintas Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, D. 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Newcomb, Theodore. M. et. All. *Social Psychology: The Study Of Human Interactions*. Holt Rinehart and Winston Icn. New York, Chicago, San

- Frasisco, Toronto, London, Alih Bahasa Noesjirwan Joesoef, Dkk. 1985. *Psikologi Sosial*. Bandung: Dipenogoro.
- Purwanto, Hari. Artikel "Hubungan Antar Suku-Bangsa Dan Golongan Serta Masalah Integrasi Nasional", Makalah dibawakan dalam Focus Group Discussion (FGD) "Identifikasi Isu-Isu Strategis Yang Berkaitan Dengan Pembangunan Karakter Dan Pekerti Bangsa", dilaksanakan oleh Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Yogyakarta, Tanggal 10 Oktober 2006.
- Rahmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samovar, A, Larry, dkk. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Prasangka Orang Indonesia: Kumpulan Studi Empirik Prasangka dalam Berbagai Aspek Kehidupan Orang Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Raja Wali Press.
- Sears, David O, Dkk. 1994. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, David O, et al. 2001. *Psikologi Sosial (Revisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Soleman, Aris. 2016. *Prasangka Sosial dan Aksi demonstrasi Masyarakat*. Manado: Jurnal Potret Pemikiran Vol 20, No 2, Juli-Desember.
- Sternberg, R, J. 2001. *Psychology: Search of the Human Mind. Third Edition*. USA: Harcourt College Publisher.
- Sugyar. 2021. *Dimensi Pengurangan Prasangka dalam Pendidikan Agama Islam*. Malang: Jurnal Pendidikan Multikultural Unisma. Volume 5. Nomor 1. Februari.
- Tisa, Mutia. 2017. *Prasangka Social dalam Perspektif Komunikasi Antar Budaya dan Agama*. Aceh: Jurnal At-Tanzir. Vol VIII, No.1 januari-Juni.
- Walgito, Imo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Cv Andi Ofset.



KETERTARIKAN INTERPERSONAL

Is Nurhayati, S.Si., M.Pd.
STIT AL-KHAIRYAH CILEGON

A. PENDAHULUAN

Seseorang yang menginjak masa remaja mengalami perubahan yang penting pada dirinya. Masa remaja merupakan suatu bagian dari perubahan yang individu alami di dalam hidupnya. Menurut Sarwono (2012, h. 11), remaja secara psikologis sangat berhubungan dengan keadaan masyarakat dan kehidupan di sekitarnya. Perubahan yang penting selama masa remaja berkaitan dengan peningkatan usaha individu untuk memahami diri sendiri dan peningkatan dalam menjalin relasi serta interaksi dengan lingkungan dan individu lain di sekitarnya.

Perkembangan yang terjadi pada remaja, meliputi perkembangan fisik, kognitif dan sosioemosi. Perubahan ini berkaitan dengan tahap perkembangan sosioemosi remaja (Santrock, 2012, h. 436). Perkembangan sosioemosi membahas tentang diri, identitas, penghargaan diri, spiritualitas, hubungan remaja dengan orangtua dan individu lain di sekitarnya, persahabatan, kelompok teman sebaya, relasi romantik, serta kenakalan remaja (Santrock, 2012, h. 434-435). Selain itu, perkembangan sosioemosi juga membahas tentang hal-hal yang dilakukan individu untuk memperoleh kematangan. Proses dalam memperoleh kematangan akan berhasil apabila

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Brehm, S. S., Miller, R. S., Perlman, D., & Campbell, S. M. (2002). *Intimate Relationships, 3rd ed*. New York: McGraw-Hill
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2012). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Lahey, B. (2012). *Psychology: An introduction, eleventh edition*. New York: The McGraw Hill Companies, Inc.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial (Edisi 12)*. Jakarta: Kencana.

BAB
9

KEBUTUHAN AFILIASI DAN PERSAHABATAN

Chandra Fitra Arifianto, S.Psi., M.M.
Universitas Pamulang

A. PENDAHULUAN

Selayaknya manusia pada umumnya, secara sosial tidak dapat dipungkiri bahwa manusia membutuhkan kehadiran orang lain dalam kehidupannya. Tidak bisa dibayangkan bagaimana manusia akan hidup tanpa adanya manusia lain (baca: kawan, teman, pasangan atau rekan). Contoh fiksi dapat dilihat pada sosok Chuck Noland dalam film *Cast Away*, yang bertahan hidup di suatu pulau di Lautan Pasifik. Selama empat tahun dia hidup seorang diri di pulau tersebut dan bertahan hidup dengan keterbatasan sumber daya yang ada. Gangguan psikologis pun akhirnya nampak, dimana dia memiliki sosok teman yang dipersonifikasikan (*Personified friend*). Wilson, Sebuah bola voli dengan bercak darah tangan yang menjadi 'teman' dia selama bertahan hidup.

Gambaran plot cerita itu menunjukkan bahwa manusia tidak bisa hidup dalam kesendirian. Dalam keadaan sendiri, manusia akan merasakan kondisi emosi yang tidak nyaman dan merasa terisolasi. Lingkungan sosial dibutuhkan untuk keamanan dan jaminan untuk bertahan hidup dan berkembang. Sehingga persepsi tentang isolasi atau kesepian akan meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman sekaligus meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, G. & Adams, R. G. (2006). Sociology of Friendship. In C. D. Bryant & D. L. Peck (Eds.), *21st Century Sociology: a Reference Handbook* (hal. 123-131). SAGE
- Alwisol (2018). *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. UMM Press
- Anggraini, D., Juniary, A., Rachmawati, Pradani, A. I. (2017). Pengaruh Need of Affiliation (*N-Aff*) dan Keterlibatan Kerja terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada generasi Millennial (Gen-Y) Perusahaan Informasi dan Komunikasi di Palembang. *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 111-120. <https://journal.paramadina.ac.id/index.php/inquiry/article/view/147>
- Blatterer, H. (2018). Friendship, Recognition and Social Freedom: a Sociological Reconstruction. *Critical Horizons*, 19(3), 198-214
- Contractor, N. S. & DeChurch, L. A. (2014). Integrating Social Network and Human Social Motives to Achieve Social Influence at Scale. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the USA*, 111(4), 13650-13657. doi: <https://dx.doi.org/10.1073%2Fpnas.1401211111>
- Des, S. (2016). Affiliation or Power: What Motives Behavior on Social Networking Sites? And Role of Self-Consciousness on Behavior on Social Networking Sites. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(3), 104-110. <http://oaji.net/articles/2016/1170-1464772061.pdf>
- Gable, S. L. & Berkman, E. T. (2010). Making Connections and Avoiding Loneliness: Approach and Avoidance Social Motives and Goals. In A. J. Elliot (Ed.), *Handbook of Approach and Avoidance Motivation* (hal. 203-216). Psychology Press
- Haque, M. F., Haque, M. A., & Islam, M.S. (2014). Motivational Theories – a Critical Analysis. *ASA University Review*, 8(1), 61-68. <http://www.asaub.edu.bd/asareview/data/v8n1s15.pdf>
- Hawkey, L. C. & Cacioppo, J. T. (2010). Loneliness Matters: A Theoretical and Empirical Review of Consequences and Mechanisms. *Annals of Behavior Medicine: A Publication of the Society of Behavioral Medicine*, 40(2), 218-227. doi: <https://dx.doi.org/10.1007%2Fs12160-010-9210-8>

- Kocur, D. & Mandal, E. (2018). The need for power, need for influence, sense of power, and directiveness in female and male superiors and subordinates. *Current Issues in Personality Psychology*, 6(1), 47–56. doi: <https://doi/10.5114/cipp.2018.72200>
- Koi-Akrofi, G., Banaseka, F. K., Matey, A. H., & Quist, S. C. (2020). Impact of Personality, Human Capital, and Environmental Influences on Students' Entrepreneurial Potential: The Case of I.T. anagement and Business Administration final year Students of UPSA, Ghana. *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 31(2), 351-369. <http://www.issr-journals.org/links/papers.php?journal=ijias&application=pdf&article=IJIAS-20-322-04>
- Lestari, M. D. (2017). Persahabatan: Makna dan Kontribusinya bagi Kebahagiaan dan Kesehatan Lansia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 59-82. <http://dx.doi.org/10.24854/jpu12017-80>
- Littig, L. W. & Williams, C. E. (1978). Need for Affiliation, Self-esteem, and Social Distance of Black Americans. *Motivation and Emotion*, 2(4), 369-374. doi: <https://doi.org/10.1007/BF00993331>
- Mangal, S. K. & Mangal, S. (2019). *Psychology of Learning and Development*. PHI Learning Private Limited
- Marín, L. & de Maya, S. R. (2011). The role of Affiliation, Attractiveness and Personal Connection in Consumer-company Identification. *European Journal of Marketing*, 47(3/4), 655-673. doi: 10.1108/03090561311297526
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Princeton
------(1987). *Human Motivation*. Cambridge University Press
- McGhee, P. E. & Teevan, R. C. (1967). Conformity Behavior and Need for Affiliation. *The Journal of Social Psychology*, 72, 117-121. doi: 10.1080/00224545.1967.9922305
- Moore, L. L., Grabsch, D. K., & Rotter, C. (2010). Using Achievement Motivation Theory to Explain Student Participation in a Residential Leadership Learning Community. *Journal of Leadership Education*, 9(2), 22-34. https://journalofleadershiped.org/wp-content/uploads/2019/02/9_2_Moore_Grabsch_and_Rotter.pdf
- Murray, H. A. (1938). *Explorations in Personality*. Oxford University Press

- Pam, N. (2013, April 7). Affiliation. *Psychology Dictionary*.
<https://psychologydictionary.org/affiliation/>
- Policarpo, V. (2015). What is Friend? An Exploratory Typology of the Meanings of Friendship. *Social Sciences*, 4(1), 171-191. doi:
<https://doi.org/10.3390/socsci4010171>
- Randheer, K., Almotairi, M., & Naeem, H. A. (2014). Anti-smoking Environment: a Perspective from Murray's Psychogenic Needs Theory. *Global Journal of Health Science*, 6(1), 99-106.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4825265/pdf/GJHS-6-99.pdf>
- Rubin, L. B. (1985). *Just friend: The Role of Friendship in Our Lives*. Harper & Row
- Saretta, I. R. (2020, Agustus 20). Mengenal Arti Kata Afiliasi dan Perannya dalam Konteks Marketing, Pasar Modal, Psikologi, dan Organisasi. *Cermati*.
<https://www.cermati.com/artikel/mengenal-arti-kata-afiliasi-dan-perannya-dalam-konteks-marketing-pasar-modal-psikologi-dan-organisasi>
- Vela-McConnell, J. A. (2017). The Sociology of Friendship. In K. O. Korgen (Ed.), *The Cambridge Handbook of Sociology* (hal. 229-238). Cambridge University Press
- Wu, S., Matthews, & Dagher, G. K. (2007). Need for Achievement, Business Goals, and Entrepreneurial Persistence. *Management Research News*, 30(12), 928-941. doi: <https://doi.org/10.1108/01409170710833358>
- Zeffane, R. (2013). Need for Achievement, Personality, and Entrepreneurial Potential: a Syudy of Young Adults in the United Arab Emirates. *Journal of Enterprising Culture*, 21(1), 75-105. doi:
<http://dx.doi.org/10.1142/S0218495813500040>

BAB
10

PERILAKU AGRESIF

Al Halik, M.Pd.

IAIN Metro Lampung

A. PENDAHULUAN

Perilaku agresif di dalam kehidupan sehari-hari sering ditemui dengan bermacam bentuk baik itu secara fisik maupun verbal. Banyak terjadi peristiwa sebagai perwujudan dari perilaku agresif. Sehingga tak mengherankan di berbagai lini masa terekspos berita fenomena perilaku agresif seperti mencaci maki, penyebaran informasi yang bersifat adu domba, perkelahian, serta tindak kriminal dan kekerasan lainnya. Bahkan Berkowitz menyatakan perilaku agresif yang terjadi di seluruh lapisan masyarakat dewasa ini bentuknya semakin kompleks dan beragam (Berkowitz, 1995). Itulah kenapa perilaku agresif menjadi tindakan yang rentan terjadi di seluruh lapisan masyarakat, tanpa ada batas usia, membedakan jenis kelamin dan juga tingkat pendidikan. Semua berpotensi menjadi pelaku ataupun korban dari perilaku agresif.

Kerentanan terjadinya perilaku agresif pada setiap individu sudah menjadi suatu motif yang hadir dalam kehidupannya. Hanya saja mungkin berbeda bentuk, intensitas dan kualitas dalam perwujudannya antara satu individu dengan yang lain. Bentuk, intensitas serta kualitas perilaku muncul di faktori oleh hal yang berbeda-beda, misalnya seseorang yang mengalami hambatan, halangan ataupun hal yang tidak disukai ketika usaha dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arifin, B. S. (2006). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Atkinson. (2008). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Terjemahan oleh Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz. (1995). *Agresif Sebab dan Akibatnya*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452.
- Einstein, G., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orangtua Dengan Perilaku Agresif Siswa/Siswi SMK Yudyakarya Magelang. *Jurnal EMPATI*, 5(3), 491–502.
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hartomo, G. (2021). 46.376 Pekerja Perempuan di Indonesia Alami Kekerasan di Tempat Kerja. INews.ID. <https://www.inews.id/finance/makro/46376-pekerja-perempuan-di-indonesia-alami-kekerasan-di-tempat-kerja>
- Kartono, K. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Koeswara, E. (1998). *Agresif Manusia*. Bandung: Erasco.
- Komnas Perempuan. (2021). *CATAHU 2020 Komnas Perempuan: Lembar Fakta dan Poin Kunci*. Komnas Perempuan | Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021>
- Krahe, B. (2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ma'ruf, H. (2015). *Perilaku Agresi Relasi Siswa di Sekolah (Mengenali dan Menyelesaikannya melalui Mediasi Sebaya)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Terjemahan oleh Aliya Tusyani, dkk. Jakarta: Salemba Humanika.
- Prastika, N. D. (2005). *Perbedaan Perilaku Agresif Remaja Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ektravert dan Introvert*. Malang: UMM Press.

- Rahman, A. A. (2014). *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Sosial: Individu dan teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suastini, N. W. (2011). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Otoriter dengan Perilaku Agresif Remaja. *Jurnal Penelitian*, 1(1), 97–108.
- Susantyo, B. (2011). Memahami perilaku agresif: Sebuah tinjauan konseptual. *Sosio Informa*, 16(3).
- Susantyo, B. (2018). Faktor-Faktor Determinan Penyebab Perilaku Agresif Remaja di Permukiman Kumuh Di Kota Bandung. *Sosio Konsepsia*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.33007/ska.v6i1.381>
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). Psikologi sosial. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Tremblay, R. E. (2000). The development of aggressive behaviour during childhood: What have we learned in the past century? *International Journal of Behavioral Development*, 24(2), 129–141.
- Tri Dayakisni, H. (2015). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Trisnawati, J., & Nauli, F. A. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru*. 1(2), 9.
- Widadio, N. A. (2019). *KPAI catat 153 kasus kekerasan fisik dan psikis di sekolah pada 2019*. <https://www.aa.com.tr/id/nasional/kpai-catat-153-kasus-kekerasan-fisik-dan-psikis-di-sekolah-pada-2019/1688253>
- Wilson, S. J., Lipsey, M. W., & Derzon, J. H. (2003). The effects of school-based intervention programs on aggressive behavior: A meta-analysis. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 71(1), 136–149. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.71.1.136>

BAB
11

ALTRUISME

**Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog
UNM Sulawesi Selatan**

A. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk social yang di dalam hidupnya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Manusia sebagai makhluk social juga sebagai makhluk komunal yang salah satu kebutuhannya yakni hidup berkelompok dengan yang lainnya yang didasarkan atas kesamaan dan tujuan hidup bersama. Berbagai aktivitas yang dijalankan oleh setiap orang dalam bermasyarakat menuntut manusia untuk harus saling berinteraksi, bertukar pikiran, membutuhkan bantuan, bekerja sama dan saling tolong menolong. Perilaku menolong tersebut terjadi yang terjadi dengan adanya ketulusan dan kesukarelaan disebut dengan perilaku prososial. Perilaku prososial meliputi semua bentuk tindakan yang dilakukan untuk menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif si penolong, salah satu bentuknya adalah perilaku altruisme.

Terdapat berbagai sudut pandang mengenai altruisme itu sendiri. Altruisme yang dianggap sebagai salah satu bentuk perilaku prososial yang dilakukan dengan sukarela tanpa membutuhkan keuntungan bagi dirinya, akan tetapi hingga saat ini masih dipertanyakan. Apakah perasaan bahagia saat melihat orang lain terlepas dari kesulitannya masih dapat dikatakan sebagai altruisme? Padahal perasaan bahagia juga merupakan suatu bentuk

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. B. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ali, Z., A., & Shah, S.S., (2012), Altruism and Belief just Word in Young Adults: relationship with Religionsity. *Journal of Clinical psychology, Pakistan, 2.35 – 46*
- Annisa Fitriani, Annisa., Kusumaningrum, Galistara. (2020). The Differences of Altruism Behavior in Terms of Personality Types and Gender on High School Adolescents . versi Online: <http://journal.ubm.ac.id/index.php/psibernetika> DOI: 10.30813/psibernetika.v13i2.2332 Hasil Penelitian . *Jurnal Psibernetika Vol.13 (No.2) : 92-99. Th. 2020 p-ISSN: 1979-3707 e-ISSN: 2581-0871*
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Batson, D. C. (2011). *Altruism in humans*. New York: Oxford University Press.
- Crisp, R.J., & Turner, R.N. (2007). *Essential Sosial Psycology*. London: Sage Publication.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Dina Mahmuliana, Dahliana Abd, Martunis. Analisis Perilaku altruism pada santri di podok Pesantren Modern babun Najah banda aceh. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala *Jurnal Unsyiah vol 2.no.2*
- Dovidio, J.E., Panner, A.I., Piliavin, A., J., & Scroeder, A.D. (2006). *Prosocial Behavior: Multivel Prespectives, annu. Rev. Psychol. 56:14.1-14.28*
- Elizabeth, S., (2011). *Stress & altruisme*. Diakses dari <http://www.stress.about.com/od/.../altruisme.htm>
- Habito, R.L.F., & Inaba, K., (2008). *The practice of Altruis Caring and Religion in Global Prespective*. New York: Cambridge Scholar Publishing.
- Laventhal, H. D., (2009). Altruism and Volunteeris: the perception of Altruism in four Diciplines and their Impacton the Study of Volunteerism. *journal for the theory of social Behavior. 39:3, 0021-8308*.
- Leontopoulou, S., (2010). *An exploratory Study of Altruism in Greek Children: Relations with Empathy, Resilience and classroom climate, Scientific Research. Vol 1.377-385*

- McCullough, M.E., Tsang, J.A., & Emmons, R. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82, 112–127. DOI: 10.1037//0022-3514.82.1.112
- McCullough, M, Emmons, R. & Tsang, J.A (2004). Gratitude in intermediate affective terrain: Links of grateful moods to individual differences and daily emotional experience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86, 295- 309. DOI: 10.1037/0022-3514.86.2.295
- McMahon, D.S., Wernsman, J., & Parnes, L.A., (2005), Adolescent Health Brief: Understanding prosocial Behavior: The Impact of Empathy and Gender among African, American Adolescent. *Journal of Adolescent Health*, DePaul University, Chicago, Vol 39.135-137.
- Moelong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Myers, David G. (2012). *Psikologi Sosial*. Edisi kelima. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Nata, H. A., dkk. (2001). *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Nashori, Fuad.(2008). *Psikologi Sosial Islami*. Bandung, Refika Aditama.
- Nufus, N. (2012). Hubungan Antara Penalaran Moral dan Altruisme pada Santri MA Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta. *Skripsi*. (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pujiyanti, A. (2008). Kontribusi empati terhadap perilaku altruisme pada siswa siswi SMA Negeri 1 Setu Bekasi. *Jurnal Psikologi*, 4, 132-149.
- Rahmawati, A. D. (2015). Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi Tidak Diterbitkan*.
- Robert, robertus.(2013). Altruisme, Solidaritas, dan Kebijakan Sosial. *Jurnal Sosiologi MASYARAKAT*, Vol. 18, No. 1, Januari 2013: 1-18., Pusat Kajian Sosiologi, LabSosio FISIP-UI
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2011). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.

- Sears, David O., dkk.(1994). *Psikologi Sosial Jilid 2*.Jakarta, Erlangga.
- Sears, David O. dan J. L. Freedman dan L. A. Peplau. (1995). *Psikologi sosial* . Jakarta: Erlangga
- Tafsir, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik.(2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*.Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Tambayong Yapi.(2013). *Kamus Isme-Isme*.Bandung:Nuansa Cendikia.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Humanika
- Zamzami, dkk. (2012). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pemekasan. *Publikasi* (<http://jurnal.untag-sby.ac.id>).

BAB
12

KELOMPOK SOSIAL

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag
STAI Bhakti Persada Majalaya Bandung

A. PENDAHULUAN

Kelompok sosial merupakan bentuk perkembangan dari sejumlah individu yang bermula terdiri dari beberapa orang saja kemudian semakin bertambah jumlahnya di suatu wilayah tertentu, bergaul dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga membentuk suatu kesadaran bersama sebagai suatu kesatuan. Kesatuan tersebut bermula dari eksistensi manusia yang berdasarkan fitrahnya adalah sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan orang lain melalui interaksi satu sama lain dalam waktu tidak sebentar kemudian menumbuhkan hubungan sosial. Hubungan sosial tersebut terjaga dengan baik karena mereka dalam kelompok sosial tersebut membuat peraturan yang mengikat interaksinya. Kelompok sosial ini merupakan salah satu struktur masyarakat, proses sosial dan perubahan sosial sebagai dinamika masyarakat¹ Untuk membahas tentang kelompok sosial ini penulis menyusunnya dalam rangkaian materi seputar pengertian kelompok sosial, faktor terbentuknya kelompok sosial, ciri terbentuknya

¹ Universitas terbuka Tutorial Online, Masyarakat beradab Dan Sejahtera, Modul MKDU4221 Sesi 3 2021

DAFTAR PUSTAKA

- (R.M. Macler & Charles H. Page: *Society, An Introductory Analysis*, Macmillan & Co.Ltd., London, 1961: 213).
- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Aksara Bimo Walgito. 2010. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Effendi, Ridwan. 2007. *Panduan Kuliah Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung: CV. Yasindo Multi Aspek.
- Endah Murniasih : *Kelompok Sosial: Pengertian, Syarat Terbentuk, Serta Jenis-Jenisnya*
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- H.A.W. Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Myazinda. 2008. *Kelompok Sosial dan Kehidupan Masyarakat*. (Online). Tersedia: <http://indosociology.blogspot.com/2008/03/kelompok-sosial-dan-kehidupan.html>. (12 Oktober 2008).
- Soekanto, Surjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sofa, Pakde. 2008. *Konsep Waktu Perubahan dan Kelompok Sosial*. (Online). Tersedia: <http://massofa.wordpress.com/2008/02/03/konsep-waktu-perubahan-dan-kelompok-sosial.html>. (12 Oktober 2008).
- Universitas terbuka Tutorial Online, *Masyarakat beradab Dan Sejahtera*, Modul MKDU4221 Sesi 3 2021
- Website <https://tirto.id/f9rb>, artikel : *Kelompok Sosial: Pengertian, Syarat Terbentuk, Serta Jenis-Jenisnya*", diakses tanggal 6 Juni 2021.
- Website : http://scooteris.multiply.com/journal/item/11/KELOMPOK_SOSIAL
- Website : <https://tirto.id/f9rb> : *Kelompok Sosial: Pengertian, Syarat Terbentuk, Serta Jenis-Jenisnya* (diakses 3 Juni 2021).

GLOSARIUM

A

Adaptasi : proses penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungan di sekitarnya.

Afiliasi : Hubungan antara dua belah pihak atau lebih yang bisa berupa lembaga maupun perorangan yang masing-masing berdiri sendiri.

Atensi sebagai keikutsertaan dalam pemusatan pikiran, dalam bentuk yang jelas dan tajam, terhadap salah satu dari beberapa objek yang simultan atau dari rentetan pemikiran.

Attitude (sikap) : satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain.

B

C

D

E

Empati : Suatu perasaan di mana seseorang benar-benar tahu perasaan dari suatu kejadian karena ia pernah berada dalam posisi itu.

F

G

Gender : Sifat dan perilaku yang dilekatkan pada laki-laki dan perempuan yang dibentuk secara sosial maupun budaya.

H

I

Imitasi : proses belajar seseorang dengan cara meniru dan/atau mengikuti perilaku orang lain

Individu : bagian terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisah lagi menjadi bagian yang lebih kecil.

Intepretasi : penafsiran atau pemberian pandangan, kesan, maupun pendapat secara teoritis terhadap sesuatu.

Interaksi : Suatu jenis tindakan yang terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.

Isolasi : Pemisahan suatu hal dari hal lain atau usaha untuk memencilkan manusia dari manusia lain.

Kebutuhan (need) : segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah melalui pencapaian kesejahteraan.

J

K

Kebutuhan afiliasi : kecenderungan untuk membentuk pertemanan dan bersosialisasi, untuk berinteraksi secara dekat dengan orang lain, untuk bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain.

L

M

Makhluk sosial : manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya sebagai sarana untuk bersosialisasi

Male grooming : sebuah aktivitas berdandan yang dilakukan laki-laki guna memenuhi kebutuhannya pekerjaan maupun perawatan diri. Laki-laki yang kurang percaya diri, cenderung melakukan perawatan khusus pada tubuhnya sehingga dapat tampil lebih percaya diri.

Masalah sosial : proses terjadinya ketidaksesuaian antara unsur-unsur dalam kebudayaan suatu masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok-kelompok social.

Masyarakat : sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama

Model simbolik : yang menggunakan tokoh nyata atau fiktif yang menampilkan perilaku tertentu dalam buku, film, program televisi.

Motivasi : proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya

N

Naluri : suatu pola perilaku dan reaksi terhadap suatu rangsangan tertentu yang tidak dipelajari tetapi telah ada sejak kelahiran suatu makhluk hidup dan diperoleh secara turun-temurun

O

OsCEBiP : *Oryza sativa* CHITIN ELICITOR BINDING PROTEIN

P

Peduli : Nilai dasar dan sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita.

Perilaku : kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi dan merespon terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

Perilaku sosial : adanya suatu hubungan yang dilakukan oleh manusia dengan lingkungan sekitar.

Perubahan sosial : perubahan dalam hubungan interaksi antar individu, organisasi atau komunitas yang bertalian dengan struktur sosial atau pola nilai dan norma.

Perubahan sosial berarti perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial.

Perubahan sosial merupakan variasi cara-cara hidup yang telah diterima baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat.

Perubahan sosial : perubahan dalam hubungan sosial atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan dalam hubungan sosial.

Perubahan sosial : perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap-sikap sosial, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Perubahan sosial secara umum : suatu proses pergeseran atau berubahnya tatanan/struktur di dalam masyarakat, yang meliputi pola pikir, sikap serta kehidupan sosialnya untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik.

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat : timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis, menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh

dengan majikan yang kemudian menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

Punishment : suatu tindakan yang kurang menyenangkan yang dilakukan terhadap seseorang yang secara sadar dan sengaja untuk menurunkan atau mengurangi terjadinya pelanggaran atau kesalahan

Q

R

Reward : bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan maupun suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan.

Ruang lingkup perubahan sosial : unsur-unsur kebudayaan baik materiil maupun immateriil, terutama pengaruh besar dari unsur-unsur kebudayaan materiil terhadap unsur-unsur immateriil.

S

Setiap struktur sosial : di dalamnya mengandung konflik dan kontradiksi yang bersifat internal, yang pada gilirannya justru menjadi sumber bagi terjadinya perubahan sosial.

Sikap : suatu kesadaran individu untuk bertindak dalam menanggapi objek dan terbentuk berdasarkan pengalaman-pengalaman.

Sikap : suatu masalah yang penting, karena sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan.

Simpat : Suatu proses dimana seseorang merasa tertarik dengan orang lain. *Stunting* adalah masalah kurang gizi pada anak yang disebabkan karena kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, sehingga berdampak pada terjadinya gangguan pertumbuhan fisik khususnya pada tinggi badan sesuai dengan standar usianya.

Sugesti adalah dorongan atau pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang.

T

Talenta : pembawaan seseorang sejak lahir yang lebih dikenal bakat yang telah dimiliki.

Transgender : ekspresi gender berupa peniruan perilaku sebagai laki-laki dari seseorang dengan gender perempuan atau meniru perilaku sebagai perempuan dari seseorang dengan gender laki-laki.

U

V

W

X

Y

Z

ZFNs : Zinc finger nucleases

PROFIL PENULIS

Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyartha, M.Si.,



Saat ini penulis merupakan seorang dosen di Politeknik Pariwisata Bali, dahulu bernama Sekolah Tinggi Pariwisata Bali. Tamatan Psikologi Universitas Gadjah Mada yang tertarik dengan dunia Pariwisata Budaya serta kondisi global era milenial. Beberapa buku yang telah ditulis adalah Homestay dan Pariwisata Berkelanjutan, Hubungan Industrial Pancasila, Manajemen Sumber Daya Manusia, Psikologi Pelayanan dalam Dunia Perhotelan, Teknik Supervisi, Kepemimpinan, Dasar-dasar Manajemen, Psikologi Komunikasi. Penelitian yang telah dilakukan diantaranya: Komodifikasi Wisata Spiritual di Puja Mandala Nusa Dua Bali (2010), Perempuan Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pariwisata Nusa Dua (2017), The Struggling of Women Massagers in Nusa Dua Tourism Area (2018), Implementasi Peraturan Ketenagakerjaan pada Hotel Berbintang di Bali (2018), Peranan Komunikasi dalam Industri Pariwisata Era Milenial (2019), Komunikasi Lintas Budaya dalam Dunia Pariwisata dan Perhotelan, Studi Kasus Kepuasan Wisatawan terhadap Pondok Wisata di Kabupaten Lumajang (2019), Peranan Museum sebagai Destinasi Wisata Budaya di Bali (2019)

Dianingtyas Murtanti Putri S.Sos., M.Si



Penulis memperoleh gelar Magister di Universitas Indonesia. Sebelumnya, aktif terlibat dalam kegiatan kehumasan sebagai tim sukses Barnabas Suebu dalam pemilu Papua tahun 2006. Selanjutnya, pernah bekerja di Pusat Penelitian Ilmu Komunikasi (PUSKA) Universitas Indonesia mengerjakan projek lokakarya dan pelatihan di beberapa Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2010. Kini, Dianingtyas menjadi pengajar di salah satu universitas swasta yakni Universitas Bakrie sejak 2011 hingga sekarang. Kesibukannya diisi dengan melakukan Tridharma yakni mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Dalam membuat berbagai penelitian, Dianingtyas lebih banyak berfokus pada kepakarannya terkait dengan psikologi komunikasi, komunikasi keluarga, serta komunikasi antarpribadi. Selain itu, ia pun juga aktif mengikuti kegiatan penelitian Hibah baik internal

maupun eksternal. Kemudian, beragam kegiatan pengabdian yang ia buat juga mengenai penguatan dari sisi Ilmu Komunikasi sebab Dianingtyas menerapkan bahwa “*semua persoalan dan momen dapat diatasi dengan komunikasi, akan tetapi belum tentu mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikannya*”. Di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, Dianingtyas aktif sebagai konselor bagi mahasiswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, dan koordinator *My Pride*.

Dyah Ajeng Listriani S.I.Kom



Penulis merupakan kelahiran Jakarta, 18 Agustus 1998. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Bakrie dengan Jurusan Ilmu Komunikasi. Sebelumnya, aktif mengikuti organisasi mahasiswa salah satunya yaitu sebagai anggota DKM Basmala divisi Badan Pengurus Inti sebagai Bendahara Umum. Selanjutnya, pernah menjadi bagian dari *volunteer Asian Games 2018* sebagai *Liaison Officer Transportation Athlete Village*. Ajeng juga pernah menjadi panitia dalam kegiatan Festival Basmala 2019 sebagai staf divisi Media Partner dan Humas yang bertugas untuk mengatur media sosial terutama konten yang akan disajikan dan juga membuat artikel. Kegiatan lainnya yang pernah diikuti yakni, mengikuti lomba kegiatan *Campaign Social Environment* yang di selenggarakan oleh Lock&Lock Indonesia, dan dalam kampanye lingkungan tersebut Ajeng dan timnya berhasil menjadi pemenang *Best Group* dalam Lomba *Green Mate* tahun 2018. Selain itu Ajeng juga aktif sebagai Admin Media Sosial yang mengelola platform *Facebook*, kelas *online*, dan konten video di *Instagram* pada media *online* *Muslimahdaily.com*. Selain itu Ajeng memiliki *passion* dalam bidang menjahit, Ajeng juga pernah menyelenggarakan *workshop*, yaitu *Workshop Green Life style* dan *Workshop Akhtive Reduce Ms. DIY*.

Dr. Hetty Ismainar, SKM, MPH.



Saat ini bekerja sebagai dosen di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau. Menyelesaikan Studi S3 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro tahun 2020. Magister S2 di MMR Universitas Gajah Mada tahun 2011 dan S1 di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang

Tuah Pekanbaru. Diploma III di Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2001. Bidang ilmu yang ditekuni antara lain: *public health, maternal health, Hospital Administration*. Saat ini berdomisili di Kota Pekanbaru Riau. Ada 14 buku ajar dan *book chapter* yang telah dihasilkan dan beberapa jurnal dan prosiding internasional diantaranya ada empat artikel yang terindeks scopus. Bila ada yang ingin di diskusikan, silahkan akses saya di alamat email: ismainarhetty@yahoo.co.id

Imanuddin Hasbi, S.T., M.M.



Penulis menempuh pendidikan jenjang S1 Teknik Manajemen & Industri, Universitas Pasundan Bandung, S2 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bandung dan S3 Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Pendidikan dan pelatihan sertifikasi profesi Metodologi Asesor dari BNSP, sertifikasi profesi keahlian bidang Brand, Service, dan Selling dari BNSP & Markplus Institut, dan sertifikasi profesi Certified Coaching Entrepreneurship dari Coaching Indonesia. Penulis sebagai dosen menjalankan misi tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang Manajemen, Administrasi dan Kewirausahaan, di Universitas Telkom. Penulis menulis buku Manajemen Sumber Daya Manusia, Rencana Pemasaran Efektif, Riset Pemasaran, Entrepreneurship, Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Strategi, Perencanaan, Dan Pengembangan), Manajemen Pariwisata, Sosiologi Komunikasi, Manajemen Risiko, Perilaku Konsumen, Komunikasi Organisasi, Tata Hukum Indonesia, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Peserta Didik, Penganggaran Perusahaan, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Kebijakan Publik, Pengantar Pariwisata dan Pembelajaran Digital.

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd



Penulis adalah dosen bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. SINTA ID: 17897, Scopus ID: 57213174122. Menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, S2 di FKIP Universitas Kristen

Satya Wacana Salatiga dan menempuh program doktoral di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. Mengajar mata kuliah yang berkaitan dengan Teologi, Pendidikan, Psikologi dan terapannya. Saat ini menjadi Managing Editor pada Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat (Terakreditasi Peringkat 3); dan Editor in Chief di Didache: Journal of Christian Education. Selain menjadi pengelola jurnal, terlibat juga sebagai mitra bebestari diberberapa jurnal terindeks Scopus, jurnal terakreditasi Sinta 1-6, dan berbagai jurnal nasional lainnya. Kinerja sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah dapat dilihat di laman publons: <https://publons.com/researcher/1319420/i-putu-ayub-darmawan/>. Daftar tulisannya dapat dilihat di profil google scholar <https://scholar.google.co.id/citations?user=8g7Zpo8AAAAJ&hl=id>. Publikasi terindeks di Scopus dapat dipantau di <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57213174122>.

Dr. Irwanto, S.Pd.T., M.Pd, MT, MM, MA



Penulis lahir di Jambu (Sulawesi-Selatan), 10 Oktober 1983, dari pasangan Bapak Syamsualam dengan Ibu Hj. Mina) merupakan Dosen bidang Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA), Serang-Banten. Semua Pendidikan mulai dari program Sarjana, Magister dan Doktor di selesaikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penyandang gelar Doktor dengan predikat Sangat Memuaskan merupakan Doktor ke 108 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta dan merupakan Doktor ke 18 Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) Universitas Negeri Yogyakarta. Di luar itu, juga sebagai asisten pengajar Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd. Untuk Mata Kuliah Statistik Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Metode Penelitian Pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesibukannya itu, Irwanto masih aktif sebagai tenaga pengajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang-Banten, di program studi pendidikan vokasional teknik elektro pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNTIRTA. Adapun mata kuliah yang diberikan adalah Matematika Teknik 1, Matematika Teknik 2, Elektronika Daya, Metodologi

Penelitian, Telaah Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Pengelolaan Pendidikan, Literasi ICT dan Media Pembelajaran, Pembinaan Kompetensi Pembelajaran, Mikrokontroller, Neuro Fuzzy, Praktik Elektronika Daya dan lain-lain. Juga, telah menulis puluhan artikel ilmiah dan ilmiah populer. Ia pernah melakukan studi banding bidang vokasional antara lain, Malaysia, Singapura untuk menambah wawasan studi dalam bidang pendidikan vokasional teknik elektro (PVTE) tersebut.

Asriandi, M.Pd.I.



Penulis lahir di Lendang Belo, pada tanggal 31 Desember 1988. Dari pasangan Amizi (Bapak) dan Semah (Ibu). Lulus Sekolah Dasar (SD) di SDN Ketangga Selong. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Narmada (MTs dan MA) selama 6 tahun, dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007. Lulus strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram pada tahun 2011. Lulus Strata Dua (S2) Pada program Pascasarjana UIN Malang dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Juga pada tahun 2014. Saat ini sedang melanjutkan pendidikan Program Doktor (S3) di Pascasarjana UIN Mataram pada Program Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai tahun 2018. Mulai tahun 2014 sampai saat ini adalah dosen tetap pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah IAI Hamzanwadi NW Pancor, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mengampu mata kuliah bahasa Arab dan Metodologi Penelitian PBA. Menjadi FASDA (*fasilitator daerah*) Literasi MAULANA dalam bidang pengembangan Literasi untuk anak Madrasah Ibtida'iyah (MI) se-Kabupaten Lombok Timur dari tahun 2020-sekarang. Pernah mengabdikan dan menjadi Pengasuh santri di Pondok Pesantren Al-kamal NWDI Narmada dari tahun 2014-2021. Menjadi pengajar di Madrasah Diniyah Islamiyah Al-Kamal NWDI dari tahun 2014-2021. Aktif menulis di jurnal ilmiah, tulisannya tentang "*Ta'tsirul Istikhdaamu al-Gina' Arobiyah Ala Tahsinu Maharatil Istima*" pada tahun 2020, dan "*Ta'tsirul Mufrodhat Min Wasaailu Assuwar Fi Tarqiyah Maharatil Kalam*" pada tahun 2021.

Is Nurhayati, S.Si., M.Pd.



Penulis lahir di Serang pada tanggal 20 Maret 1987. Putri ke-2 dari ayahanda H.Wakidi dan Ibunda Hj.Pairah,S.Pd. Riwayat pendidikan: lulus SD Negeri IV Anyer tahun 1999, lulus dari MTs Negeri Anyer tahun 2002, lulus dari SMA Negeri 1 Anyer tahun 2005, menyelesaikan studi Strata 1 pada Jurusan Biologi konsentrasi Bidang Lingkungan sampai memperoleh gelar *Sarjana Science* (S.Si) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2010 kemudian meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2014 dari program studi Pendidikan & Kependudukan Lingkungan Hidup (PKLH) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Saat ini saya mengabdikan sebagai dosen tetap di STIT Al-Khairiyah Citangkil.

Chandra Fitra Arifianto, S.Psi., M.M.



Penulis lahir di Nganjuk dan besar di Gresik, Jawa Timur. Saat ini dia adalah dosen tetap di prodi manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan dari tahun 2015. Setelah menamatkan pendidikan sarjana dari jurusan psikologi sosial di Universitas Airlangga di Surabaya, dia melanjutkan pendidikan master manajemen CSR di Universitas Trisakti di Jakarta. Telah banyak penelitian yang dia lakukan. Dia tertarik pada manajemen sumber daya manusia, pengembangan organisasi, psikologi sosial, dan perilaku manusia sebagai makhluk sosial.

Al Halik, M.Pd.



Penulis lahir di Kerinci Jambi, 19 September 1990. Telah menyelesaikan Studi S1 jurusan Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Imam Bonjol Padang. Dan dilanjutkan pendidikan Magister di Universitas Negeri Padang (UNP) jurusan Bimbingan dan Konseling (BK). Pendidikan s1 dan s2 diselesaikan dengan predikat Cumlaude. Saat ini penulis menjadi pengajar di IAIN Metro Lampung pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Sebelum diangkat menjadi dosen PNS di IAIN Metro, penulis merupakan dosen tetap serta Sekretaris jurusan BK FKIP Universitas Islam Asyafi'yah Jakarta. Selain menjadi pengajar, penulis juga sebagai

Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) provinsi Lampung. Kemudian, saat ini juga menjadi reviewer pada Guidance Jurnal Bimbingan dan Konseling UIA Jakarta, dan juga sebagai team editor pada Jurnal At-taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami UIN IB Padang.

Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog



Penulis lahir di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan, 10 November 1987. Terlahir dari pasangan Ayahanda Jalaluddin Mulbar dan Ibunda Nurdiana. Penulis telah menikah dengan Miftah Idris serta dikaruniai 2 orang anak yakni Abdullah dan Aisyah. Penulis menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, kemudian melanjutkan pendidikan di Magister Psikologi Profesi UGM Yogyakarta. Saat ini, menjadi Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (UNM). Penulis menggeluti dan mengajar di bidang Psikologi Pendidikan, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Keluarga. Selain itu, penulis juga aktif melakukan Praktik kerja Profesi Psikolog, serta memberikan layanan kepada masyarakat berupa Psikoedukasi dan Training. Buku yang sudah diterbitkan antara lain Buku Ajar Psikologi Anak Berbakat (2018), Buku Saku Perkembangan Anak (2018), Buku Kekerasan Seksual pada Anak (2019), Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak (2021). Email: novitamaulidya@yahoo.com

Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag



Penulis adalah dosen tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Bhakti Persada Majalaya Bandung dari tahun 2008 sampai dengan sekarang. Aktif juga sebagai dosen luar biasa dan fasilitator Bimbingan Keagamaan Islam di Stmk-Amik kota Bandung dan dosen di Universitas Terbuka Kemendiknas RI. Lulusan Program Doktor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2019. Program Magister Agama (S-2) pada prodi Studi Pendidikan Islam IAIN Sunan Gunung Djati Bandung lulus tahun 2005 dan lulus program Sarjana (S-1) di kampus yang sama pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2006. Penulis aktif sebagai Anggota Forum Silaturahmi Doktor Indonesia

(Forsiladi), aktif juga sebagai penurus Bidang Keorganisasian dan Pengkaderan pada organisasi PPPN (Persatuan Persaudaraan Persada Nusantara DPW Jawa Barat) tahun 2020-2024, Ketua Koordinator Pembina Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Jawa Barat (2020-2024), Anggota Forum Dosen Pendidikan Anti Korupsi (2020-sekarang). Sudah beberapa buku ditulisnya terutama yang berkaitan dengan pendidikan, manajemen pendidikan Islam, psikologi, pesantren dan lain-lain juga beberapa jurnal nasional dan internasional. Alamat penulis di komplek Rancaekek Permai Blok C-7 No 10 Rancaekek Wetan Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung Jawa Barat. Nomor kontak dan WhatsApp : 082130177303.

Psikologi Sosial

Istilah psikologi bukan merupakan hal yang baru lagi di tengah masyarakat. Berbagai ruang pertemuan, diskusi dan konsultasi sering mengupas topik psikologi. Hal ini membuat psikologi merupakan suatu kebutuhan dalam menghantar pemahaman masyarakat terkait berbagai situasi kehidupan. Menurut Dalino, psikologi merupakan ilmu yang mempelajari mental manusia dan dibutuhkan dalam upaya mencapai kesejahteraan hidup manusia itu sendiri. Mengenali dan memahami psikologi membantu kita mengatasi gangguan psikologi. Hal ini menyebabkan ilmu psikologi kerap dimanfaatkan untuk mencari solusi. Penting bagi umat manusia memahami lebih mendalam psikologi terkait kesehatan mental.

Psikologi Sosial telah tumbuh berkembang semenjak jaman Yunani Kuno, dan tetap bergerak secara dinamis sesuai dengan perkembangan jaman. Situasi yang terjadi dewasa ini sangat relevan dikupas berdasar metode ilmiah modern yang terkandung pada Psikologi Sosial. Penerapan Psikologi Sosial membantu dunia pengetahuan memahami dengan tepat karakter perkembangan masyarakat, dan pendekatan yang tepat dalam menggerakkan masyarakat secara bersama dan terus menerus (*sustainability society development*). Hanya dengan kemampuan menjalin kerjasama dalam berbagai komponen yang ada di tengah masyarakat, pemerintah, dan lingkungan yang ada, maka pembangunan masyarakat akan dapat berjalan dengan baik, dalam suatu era tatanan kehidupan baru, pada masa pandemi Covid-19.

Menuurt Walgito psikologi sosial mencakup tiga hal, yakni: studi mengenai pengaruh sosial terhadap proses individu seperti: persepsi, motivasi, proses belajar, atribusi/ sifat, studi mengenai proses-proses individual bersama seperti: bahasa, sikap sosial, perilaku meniru, dan studi mengenai interaksi kelompok, seperti kepemimpinan, komunikasi, hubungan kekuasaan, kerjasama dalam kelompok, dan persaingan.

ISBN 978-623-6457-00-9



9 786236 457009